

ABSTRAK

Bantuan rumah tidak layak huni merupakan salah satu program pemerintah untuk penanggulangan kemiskinan dari segi kebutuhan tempat tinggal. Pengambilan keputusan terkait penentuan masyarakat yang akan mendapat bantuan di Desa Wangunjaya yaitu hanya berdasarkan laporan dari ketua rukun warga, serta hasil musyawarah antara ketua masyarakat dan aparat pemerintah desa. Namun dari hasil musyawarah tersebut banyak dipertanyakan oleh masyarakat karena hasil musyawarah tersebut sangat rentan terhadap unsur-unsur yang bersifat subjektif, yang dapat menimbulkan kecemburuan sosial bagi masyarakat yang tidak menerima bantuan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pendukung keputusan, sistem pendukung keputusan tersebut salah satunya menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (Maut), yaitu sebuah metode yang menghitung normalisasi dan bobot yang akan dikalikan dengan komponen-komponen yang diperlukan sehingga hasil akhirnya adalah urutan peringkat dari hasil evaluasi. Dengan menggunakan metode tersebut sistem dapat menghasilkan data yang lebih objektif, transparan, dan perhitungannya dapat dilihat oleh semua orang. Kriteria-kriteria yang akan dijadikan perhitungan adalah pekerjaan, penghasilan, material atap, material dinding, material lantai, MCK, status rumah, dan jumlah tanggungan keluarga. Sistem telah diuji dengan *black box testing* dengan hasil akhir menyatakan bahwa fungsionalitas sistem berfungsi dengan baik dan hasil rata-rata kuesioner untuk seluruh pertanyaan adalah 89% Sangat Setuju, menyatakan bahwa sistem sudah siap dan mudah untuk digunakan.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Penerima Bantuan, Rutilahu, MAUT